



**PEMERINTAH PROVINSI
KEPULAUAN RIAU**

**DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI
KEPULAUAN RIAU**

**PEDOMAN TEKNIS INOVASI DAERAH
KATEGORI DIGITALISASI INFORMASI**

Sistem Informasi Aplikasi Publikasi Kebudayaan (SiAPIK)

DAFTAR ISI

A.	PENDAHULUAN	2
I.	Latar Belakang.....	2
II.	Tujuan Pedoman.....	3
B.	Kemudahan Mendapatkan Informasi	4
I.	Akses Online.....	4
II.	Media Pendukung.....	4
III.	Jenis Informasi Yang Tersedia.....	4
IV.	Keunggulan Akses.....	4
C.	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	5
D.	PENGUNAAN APLIKASI	6
I.	Akses Aplikasi.....	6
II.	Menu Utama Aplikasi.....	8
E.	KEMUDAHAN PELAYANAN	11
I.	Layanan Informasi Kebudayaan 24 Jam.....	11
II.	Dukungan Multiplatform.....	11
III.	Tanpa Biaya Akses.....	11
IV.	Dukungan Teknis (Helpdesk Layanan).....	11
V.	Partisipasi Publik.....	12
F.	Permasalahan dan Solusi	12
I.	Permasalahan.....	12
II.	Solusi melalui SiAPIK Kepri.....	13
III.	Perbandingan Dampak (Before vs After).....	13
G.	Penutup	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Dinas Kebudayaan Provinsi Kepulauan Riau memiliki peran penting dalam melestarikan, membina, mengembangkan, dan memanfaatkan Kebudayaan di Kepulauan Riau. Namun, dalam era digital saat ini Dinas Kebudayaan masih menghadapi beberapa tantangan dalam mengelola dan menyebarkan informasi terhadap masyarakat. Salah satu tantangan tersebut adalah kurangnya aksesibilitas informasi kebudayaan yang akurat dan terkini. Didasari oleh potensi besar yang dimiliki oleh Provinsi Kepulauan Riau dalam sektor Kebudayaan. Khazanah budaya yang terdapat dalam Warisan Budaya Takbenda, Cagar Budaya, Seni Pertunjukan, Dan Tradisi Lisan yang beragam merupakan aset berharga yang perlu di kelola dan di promosikan secara efektif. Namun, pengelolaan dan promosi kebudayaan menghadapi tantangan, antara lain : keterbatasan sumber daya, kurangnya kesadaran masyarakat, pemanfaatan teknologi yang belum optimal.

Aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Publikasi Kebudayaan (SiAPIK) merupakan salah satu upaya Dinas Kebudayaan Provinsi Kepulauan Riau untuk meningkatkan aksesibilitas informasi kebudayaan, dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Namun, penggunaan aplikasi SIAPIK masih belum optimal dan efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan pengelolaan kebudayaan, dalam hal ini pemajuan kebudayaan sesuai dengan Amanat Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017.

Dinas Kebudayaan perlu melakukan Inovasi dalam penggunaan aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Publikasi Kebudayaan (SiAPIK), dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan pengelolaan kebudayaan. Inovasi ini diharapkan dapat membantu meningkatkan aksesibilitas informasi kebudayaan, meningkatkan kualitas pelayanan, dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebudayaan

II. Tujuan Pedoman

Pedoman teknis penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Publikasi Kebudayaan (SIAPIK) disusun dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan panduan penggunaan aplikasi SIAPIK

Sebagai acuan yang jelas dan sistematis bagi seluruh pengguna, baik admin maupun masyarakat, dalam mengoperasikan aplikasi SIAPIK secara mudah, tepat, dan optimal.

2. Menjamin keseragaman pelayanan

Mewujudkan standar pelayanan yang terstruktur dan konsisten dalam pengelolaan serta penyajian informasi kebudayaan, sehingga tidak terjadi perbedaan prosedur antar pengguna maupun unit kerja.

3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data kebudayaan

Mengoptimalkan proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian data kebudayaan secara digital sehingga lebih cepat, akurat, dan hemat sumber daya

4. Meningkatkan kualitas pelayanan publik berbasis digital

Memberikan kemudahan akses informasi kebudayaan kepada masyarakat secara luas, kapan saja dan dimana saja, melalui sistem yang terintegrasi.

5. Mendukung transparansi dan akuntabilitas informasi

Menyediakan informasi kebudayaan yang terbuka, dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah ditelusuri oleh masyarakat dan pemangku kepentingan.

6. Mendorong peningkatan partisipasi masyarakat

Memberikan ruang interaksi bagi masyarakat untuk memberikan saran, masukan, serta berkontribusi dalam pengembangan data dan informasi kebudayaan.

7. Sebagai dasar evaluasi dan pengembangan sistem

Menjadi acuan dalam melakukan monitoring, evaluasi, serta pengembangan berkelanjutan terhadap aplikasi SIAPIK agar tetap relevan dan adaptif terhadap kebutuhan.

B. Kemudahan Mendapatkan Informasi

Aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Publikasi Kebudayaan (SIAPIK) dirancang untuk memberikan kemudahan akses informasi kebudayaan kepada masyarakat secara luas melalui berbagai kanal layanan yang terintegrasi.

I. Akses Online

SIAPIK dapat diakses secara daring melalui website resmi dan aplikasi mobile yang tersedia pada platform Android maupun iOS. Layanan ini memungkinkan pengguna untuk memperoleh informasi kebudayaan secara cepat dan fleksibel tanpa batasan ruang dan waktu, karena dapat diakses selama 24 (dua puluh empat) jam.

II. Media Pendukung

Dalam penyebaran informasi kebudayaan, SIAPIK juga terintegrasi pada Website Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau dan juga Website Dinas Kebudayaan Provinsi Kepulauan Riau selain terintegrasi SIAPIK juga didukung berbagai media sosial (Instagram, Facebook, Youtube). Untuk mempermudah akses, disediakan pula QR Code atau barcode yang dapat dipindai secara langsung oleh pengguna pada media sosial maupun secara manual yang ditempatkan pada tempat-tempat publik. Untuk memperluas jangkauan masyarakat SIAPIK juga dipublikasikan melalui media massa (RRI, TVRI, dan juga Media Masa Lokal).

III. Jenis Informasi Yang Tersedia

SIAPIK menyediakan berbagai jenis informasi kebudayaan yang lengkap dan terintegrasi, meliputi data Warisan Budaya Takbenda (WBTD), Data Cagar Budaya Peringkat Provinsi, Objek Pemajuan Kebudayaan, SDM Kebudayaan, dan juga Kebijakan terkait bidang Kebudayaan.

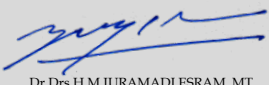
IV. Keunggulan Akses

Akses terhadap aplikasi SIAPIK dirancang dengan antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan (user friendly), sehingga dapat dioperasikan oleh berbagai kalangan masyarakat. Seluruh layanan

dalam aplikasi ini juga dapat diakses secara gratis oleh masyarakat sebagai bentuk pelayanan publik berbasis digital.

C. STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

No.	LANGKAH-LANGKAH	PELAKSANA							MUTU BAKU			Keterangan
		Kepala Seksi Pembinaan dan Edukasi	Pengelola data pengembangan situs dan Pengelola data Cagar Budaya dan Koleksi Museum	Pejabat Pengadaan dan Pejabat penerima hasil pekerjaan	Penyedia Jasa	Pejabat Pembuat Komitmen	Kepala Bidang Permuseuman	Pengguna Anggaran	Kelengkapan dan Peralatan	Waktu	Output	
1	Pengumpulan dan penyusunan database Kebudayaan				6	7	8	9	Alat transportasi, kamera, handycam, Laptop, Komputer editing, dan printer	1 hari	Proses pencarian informasi data dan berita	
2	Penyerahan database kepada Tim IT								Alat transportasi, kamera, handycam, Laptop, Komputer editing, dan printer	1-3 jam	Proses pengelolaan informasi data dan berita	
3	Webmaster/admin pengelola melakukan editing informasi sebelum proses updating yang akan ditampilkan di Aplikasi database								Alat transportasi, kamera, handycam, Laptop, Komputer editing, dan printer	1-3 jam	Proses editing informasi data dan berita	
4	Penyaringan informasi sebelum proses updating data-data informasi								Alat transportasi, kamera, handycam, Laptop, Komputer editing, dan printer	1 jam	Proses penyaringan informasi data dan berita	
5	Menampilkan data informasi telah melalui proses filtering, editing								Alat transportasi, kamera, handycam, Laptop, Komputer editing, dan printer	15 menit	Menghasilkan data yang siap ditampilkan di Web	
6	Serah terima pekerjaan								Komputer, printer dan kertas	1 hari	Berita acara serah terima	
7	Pembayaran								Komputer, printer dan kertas	1 hari	Berkas pengajuan LS	
8	Mengadakan rapat evaluasi pelaksanaan kegiatan								Ruang rapat dan perlengkapannya, konsumsi	1 hari	Hasil rapat evaluasi kegiatan	
9	Membuat draft laporan kegiatan secara tertulis								Catatan hasil evaluasi, ATK, komputer, foto, proposal, publikasi kegiatan	2 hari	Draft Laporan Pelaksanaan Kegiatan	
10	Memeriksa dan mengoreksi laporan								Laporan	1 hari	Laporan	
11	Menerima laporan dari pimpinan untuk di arsipkan								Laporan disetujui	1 hari	Arsip	

LAMPIRAN II :		
Nomor : Tentang :		
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR SUB KEGIATAN SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK		
	Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau Dinas Kebudayaan	Nomor SOP Tanggal Pembuatan Tanggal Revisi Tanggal Efektif Disahkan oleh
		27 November 2025 - 01 Januari 2026
		Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Kepri
		 Dr. Drs. H.M. JURAMADI ESRAM, MT Pembina Utama Madya, NIP. 196512191991121003
	Seksi Sistem Aplikasi dan Publikasi Data Kebudayaan	Nama SOP : Sub Kegiatan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik
Dasar Hukum		Kualifikasi Pelaksana
1. "Peraturan MENPAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintah 2. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 07 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kepulauan Riau 3. Peraturan Gubernur Kepulauan Riau Nomor 08 Tahun 2010 tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau 4. Peraturan Gubernur Kepulauan Riau Nomor 60 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah		1. Memiliki kemampuan Pengumpulan data, Bahan, Referensi dan Aturan 2. Memahami tugas dan fungsi unit 3. Memahami fungsi tugas dan jabatan 4. Memahami penggunaan perangkat komputer
Keterkaitan		Peralatan/ Perlengkapan 1. Lembaran kerja/Rencana Kerja dan Anggaran 2. Ruangan rapat internal 3. Komputer, Printer, LCD, HVS 4. Pedoman Kebijakan Pemerintah
Peringatan		Pencatatan & Pendataan Disimpan sebagai Dokumen acuan pelaksanaan kegiatan

Melalui alur SOP ini, pengelolaan data kebudayaan tidak hanya menjadi lebih terstruktur, tetapi juga menjamin:

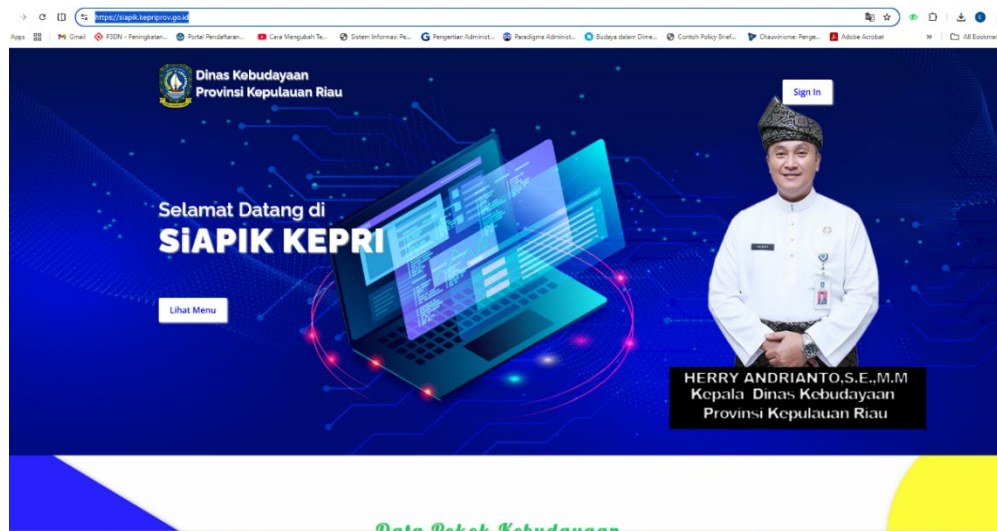
- Kualitas dan validitas data
- Kecepatan penyajian informasi
- Akuntabilitas proses kerja
- Transparansi kepada publik

Dengan integrasi ke dalam SiAPIK Kepri, seluruh tahapan SOP yang sebelumnya bersifat manual kini menjadi lebih efisien, terdokumentasi dengan baik, dan mudah dipantau secara digital.

D. PENGGUNAAN APLIKASI

I. Akses Aplikasi

- a) Aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Publikasi Kebudayaan (SIAPIK) dapat diakses melalui dua platform utama, yaitu website (web-based) cukup membuka alamat <https://siapik.kepriprov.go.id/>



Menu utama terdiri dari:

1. Beranda

Menampilkan ringkasan data dan statistik.

2. Master

Berisi pengelolaan data utama, termasuk:

- Peraturan
- Data pendukung lainnya

3. Objek Budaya

Meliputi:

- Bahasa
- Adat Istiadat
- Manuskrip
- Olahraga Tradisional
- Pengetahuan Tradisional
- Permainan Rakyat
- Ritus
- Seni
- Teknologi Tradisional
- Tradisi Lisan

4. Cagar Budaya

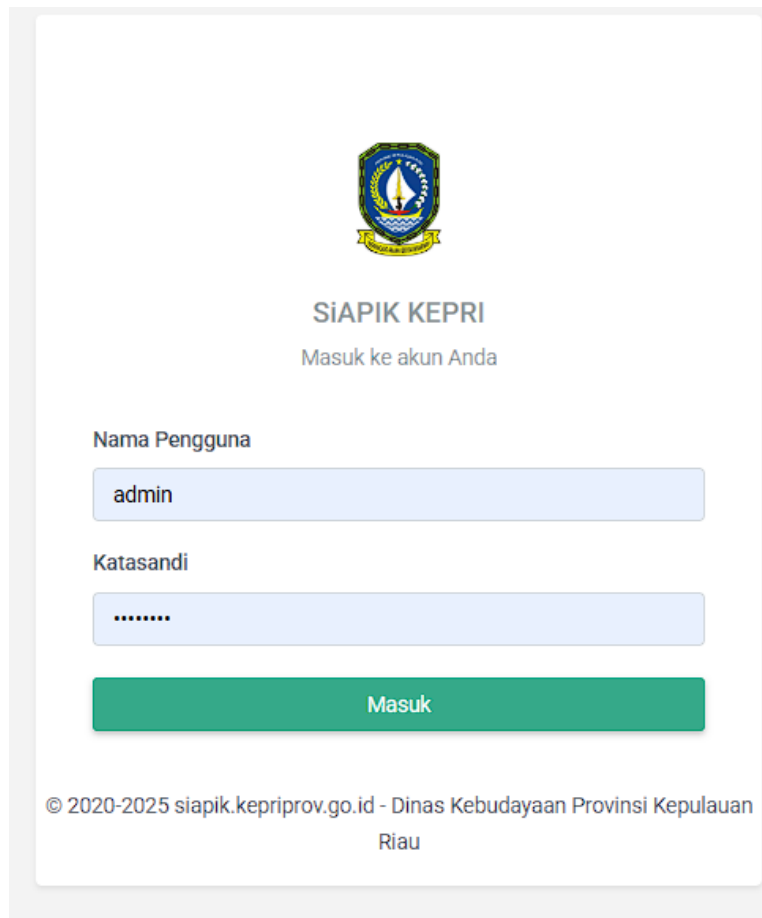
Pengelolaan data cagar budaya status Perperingkat Penetapan

5. WBTB

Pengelolaan data Warisan Budaya Tak Benda Indonesia yang telah ditetapkan

6. Monitoring

Pemantauan data dan kinerja input kabupaten/Kota





SIAPIK KEPRI
Masuk ke akun Anda

Nama Pengguna

admin

Katasandi

.....

Masuk

© 2020-2025 siapik.kepriprov.go.id - Dinas Kebudayaan Provinsi Kepulauan Riau

b) Hak Akses Admin/Pengelola

Bagi **admin/pengelola**, untuk dapat mengakses fitur pengelolaan data, diwajibkan melakukan proses login terlebih dahulu dengan memasukkan username dan password yang telah terdaftar pada sistem.

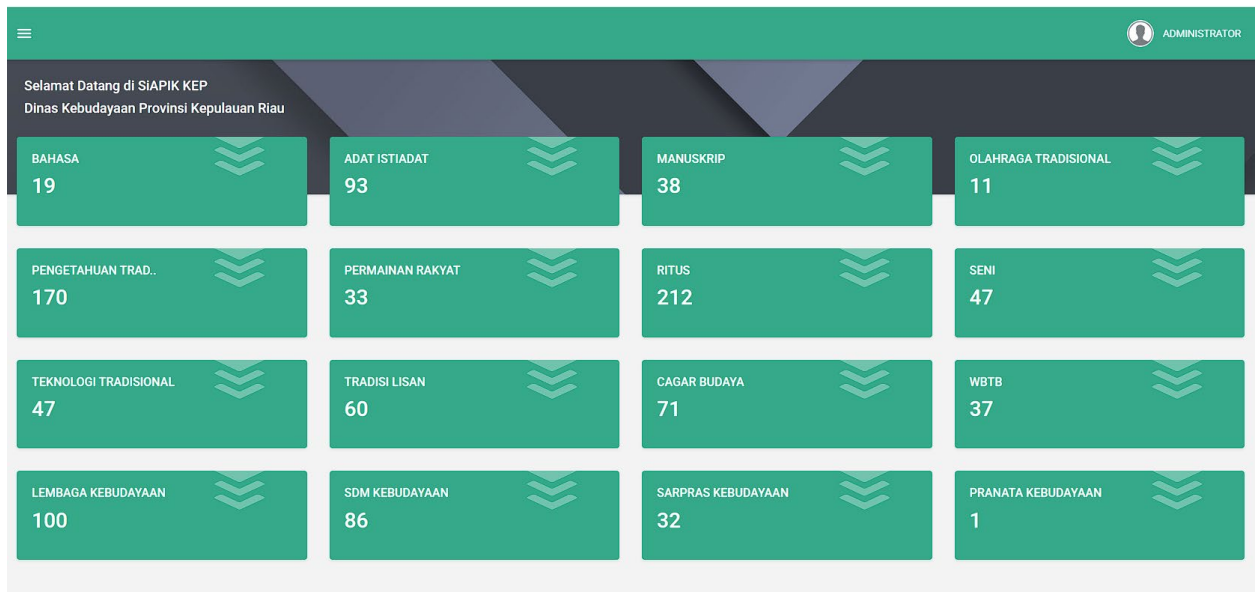
c) Sementara itu, **masyarakat umum** dapat langsung mengakses aplikasi tanpa perlu melakukan login. Hal ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dan keterbukaan akses informasi kebudayaan kepada seluruh lapisan masyarakat secara cepat dan praktis.

II. Menu Utama Aplikasi

Aplikasi SIAPIK dilengkapi dengan beberapa menu utama yang dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mengakses informasi:

a) Beranda Utama admin/pengelola

Menampilkan informasi umum terkait aplikasi SIAPIK,



Memiliki kewenangan penuh dalam pengelolaan data, meliputi:

a.1 Menambahkan Data

Langkah:

- Klik Tambah Data (isi data)
- Kabupaten/Kota
- Nama Peraturan
- Tautan dokumen (PDF)
- Klik Simpan

Bahasa

— Pilih Kab / Kota —

10

+ Tambah Data

#	NAMA BAHASA	KOTA/KABUPATEN	JENIS AKSARA	STATUS	AKSI
1	Bahasa Batak	Kab. Karimun	-	✓ Masih dituturkan	 
2	Bahasa Bugis	Kab. Karimun	-	✓ Masih dituturkan	 
3	Bahasa Jawa	Kab. Karimun	-	✓ Masih dituturkan	 
4	Bahasa Mandarin	Kab. Karimun	-	✓ Masih dituturkan	 

Formulir Bahasa

Blok I Blok II Blok III Blok IV Blok V Dok. Petengkap

Kabupaten/Kota *

— Pilih Kab / Kota —

Nama Bahasa *

Jenis Aksara *

Apakah Bahasa tersebut masih dituturkan saat ini ?

Ya Tidak

Kembali Lanjut

a.2 Edit data yang tidak relevan atau tidak valid

- Klik ikon **Edit**
- Perbarui data
- Klik **Simpan**

#	NAMA BAHASA	KOTA/KABUPATEN	JENIS AKSARA	STATUS	AKSI
1	Bahasa Batak	Kab. Karimun	-	✓ Masih dituturkan	 
2	Bahasa Bugis	Kab. Karimun	-	✓ Masih dituturkan	 
3	Bahasa Jawa	Kab. Karimun	-	✓ Masih dituturkan	 
4	Bahasa Mandarin	Kab. Karimun	-	✓ Masih dituturkan	 
5	Bahasa Melayu Dialek Alai	Kab. Karimun	-	✓ Masih dituturkan	 
6	Bahasa Melayu Dialek Balai	Kab. Karimun	Melayu	✓ Masih dituturkan	 
7	Bahasa Melayu Dialek Moro	Kab. Karimun	Melayu	✓ Masih dituturkan	 
8	Bahasa Melayu Dialek Sawang	Kab. Karimun	-	✓ Masih dituturkan	 

a.3 Menghapus data

- Klik ikon **Hapus**
- Konfirmasi penghapusan

a.4 Melakukan verifikasi dan publikasi data

Ketentuan Data

- Data harus valid dan sesuai dokumen resmi
- Nama peraturan menggunakan format baku:
- Perda No. X Tahun XXXX
- Tautan harus aktif
- Bukan data duplikasi
- Tautan tidak rusak

a.5 KEAMANAN DAN PENGENDALIAN

- Akses dibatasi sesuai kewenangan
- Disarankan menggunakan log aktivitas
- Backup data dilakukan secara berkala

a.6 MONITORING DAN EVALUASI

- Mengecek kelengkapan data
- Validitas dokumen
- Kinerja operator

E. KEMUDAHAN PELAYANAN

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik, Aplikasi SiAPIK Kepri dirancang dengan mengedepankan prinsip kemudahan akses, kemudahan penggunaan, dan keterjangkauan layanan bagi masyarakat.

I. Layanan Informasi Kebudayaan 24 Jam

Masyarakat dapat mengakses informasi kebudayaan kapan saja (24 jam) melalui platform digital yang tersedia, tanpa dibatasi waktu operasional layanan.

II. Dukungan Multiplatform

Aplikasi SiAPIK Kepri dapat diakses melalui berbagai media, antara lain:

- Website (web-based system)
- Media sosial pendukung
- QR Code untuk akses cepat

Hal ini memberikan fleksibilitas bagi pengguna dalam mengakses layanan.

III. Tanpa Biaya Akses

Seluruh layanan dalam aplikasi SiAPIK Kepri disediakan secara **gratis**, sehingga dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa hambatan biaya.

IV. Dukungan Teknis (Helpdesk Layanan)

Apabila terdapat kendala dalam penggunaan aplikasi, masyarakat dapat menyampaikan laporan melalui layanan helpdesk yang dikelola oleh Dinas Kebudayaan Provinsi Kepulauan Riau, sehingga permasalahan dapat ditangani secara cepat dan tepat.

V. Partisipasi Publik

Aplikasi menyediakan fitur Pengaduan yang memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan data dan informasi kebudayaan, sebagai bentuk keterlibatan publik dalam pelestarian budaya daerah.

F. Permasalahan dan Solusi

I. Permasalahan

Sebelum implementasi SiAPIK Kepri, pengelolaan data kebudayaan di Provinsi Kepulauan Riau menghadapi berbagai kendala, antara lain:

- Akses informasi terbatas
Data kebudayaan dan peraturan tidak tersedia secara terbuka dan sulit diakses oleh masyarakat.
- Pengelolaan data manual dan tersebar
Data disimpan dalam berbagai format (dokumen fisik, file terpisah), sehingga tidak terintegrasi.
- Proses layanan lambat
Pencarian data membutuhkan waktu lama karena harus dilakukan secara manual.
- Kurangnya transparansi
Masyarakat tidak memiliki akses langsung terhadap dokumen peraturan dan informasi kebudayaan.
- Minimnya partisipasi publik
Tidak tersedia sarana bagi masyarakat untuk memberikan masukan atau kontribusi data.
- Risiko kehilangan data
Tidak adanya sistem backup terpusat meningkatkan potensi kehilangan atau kerusakan data.

II. Solusi melalui SiAPIK Kepri

Setelah diterapkannya SiAPIK Kepri, terjadi transformasi signifikan dalam pengelolaan dan pelayanan data kebudayaan:

- Akses informasi 24 jam (real-time)
Masyarakat dapat mengakses data kapan saja melalui platform digital.
- Sistem terintegrasi dan terpusat
Seluruh data kebudayaan dan peraturan dikelola dalam satu aplikasi yang terstruktur.
- Pelayanan lebih cepat dan efisien
Pencarian data hanya membutuhkan waktu beberapa detik, dan input data dapat dilakukan dalam hitungan menit.
- Transparansi meningkat
Dokumen peraturan dapat diakses dan diunduh langsung oleh masyarakat.
- Mendorong partisipasi publik
Tersedia fitur saran dan masukan untuk keterlibatan masyarakat dalam pengembangan kebudayaan.
- Keamanan data lebih terjamin
Sistem dilengkapi dengan backup data berkala dan pengelolaan berbasis digital.

III. Perbandingan Dampak (Before vs After)

Aspek	Sebelum	Sesudah
Akses Informasi	Terbatas, manual	24 jam, online
Pengelolaan Data	Terpisah dan tidak terintegrasi	Terpusat dan sistematis
Kecepatan Layanan	Lambat	Cepat (real-time)
Transparansi	Rendah	Tinggi
Partisipasi Publik	Tidak tersedia	Tersedia fitur interaktif
Keamanan Data	Rentan hilang	Backup dan terjamin